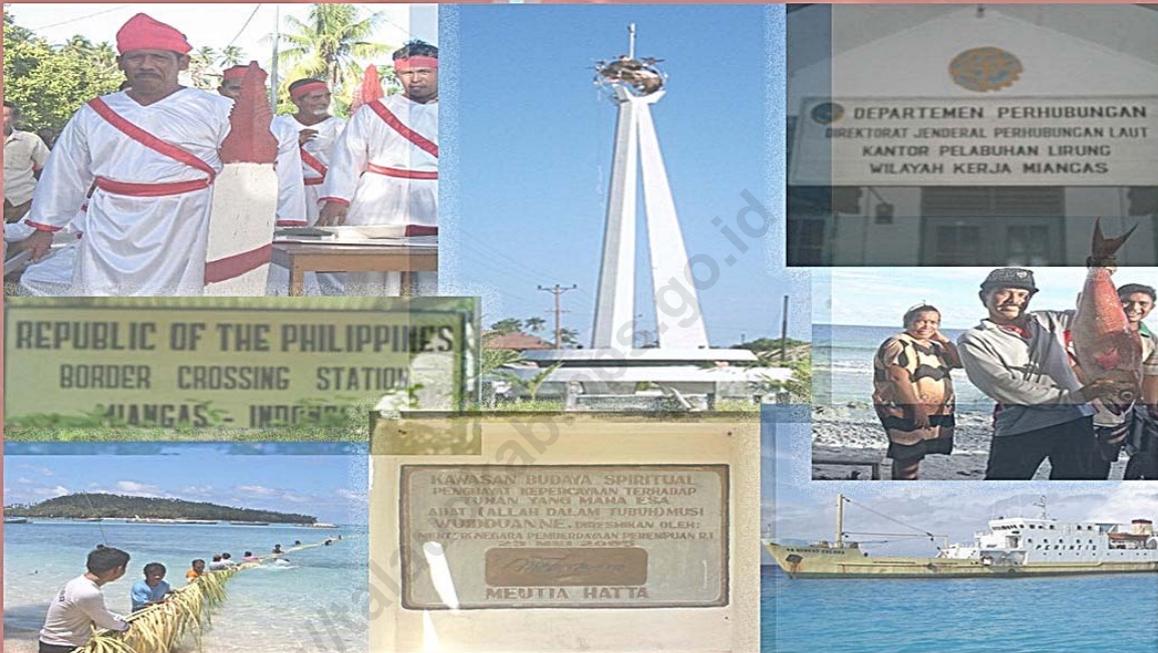


Statistik Daerah Kecamatan Moronge 2012



STATISTIK DAERAH

Kecamatan Moronge

<https://talaudkab.bps.go.id>

Statistik Daerah Kecamatan Moronge 2012

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7104.011

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : V + 21 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<https://talaudkab.bps.go.id>



Kata Sambutan



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Moronge 2012** yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Moronge. Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan senantiasa Memberkati usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,
Kabupaten Kepulauan Talud

Hiersfeld Manullang, S.Si, M.Si
NIP. 19660410 1988 02 1 001

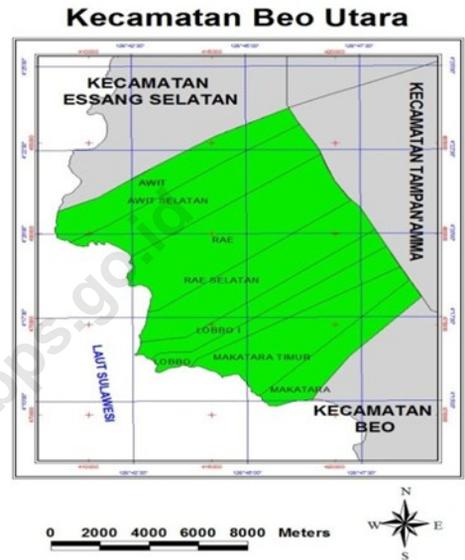
Daftar Isi

1.	<i>Geografi dan Iklim</i>	1
2.	<i>Pemerintahan</i>	2
3.	<i>Penduduk</i>	3
4.	<i>Ketenagakerjaan</i>	4
5.	<i>Pendidikan</i>	5
6.	<i>Kesehatan</i>	6
7.	<i>Perumahan</i>	7
8.	<i>Pertanian</i>	8
9.	<i>Peternakan</i>	9
10.	<i>Sumber Daya Energi</i>	10
11.	<i>Industri</i>	11
12.	<i>Transportasi dan Komunikasi</i>	12
13.	<i>Perdagangan</i>	13

Kecamatan Moronge merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Talaud, tepatnya di Pulau Salibabu. Letaknya berbatasan langsung dengan Laut Sulawesi di sebelah timur, Kecamatan Lirung di sebelah Utara, serta Kecamatan Salibabu di sebelah selatan dan barat Luas wilayah Kecamatan Moronge sebesar 1,63 persen dari total luas Kabupaten Kepulauan Talaud.

*** *Tahukah Anda*

Kecamatan Moronge merupakan kecamatan yang luas wilayahnya terkecil kedua setelah miangas, yaitu hanya 1,63 persen dari total luas Kabupaten Kepulauan Talaud.



Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	km ²	20,35
Jarak ke Kabupaten	Km	85

Keseluruhan letak desa yang ada di Moronge berada di daerah pesisir pantai dan pada umumnya memiliki ketinggian dari permukaan air laut sebesar 20 M.

Jarak antara ibukota kecamatan Moronge ke kecamatan Melonguane sebagai ibukota Kabupaten Kepulauan Talaud adalah 85 km.

Desa terjauh dari ibukota kecamatan Moronge adalah Desa Moronge Selatan 2, yaitu berjarak 1,2 km.

2

Pemerintah

Statistik Pemerintahan Kecamatan Moronge

Wilayah Administrasi	2011
Desa/Kelurahan	6
Dusun	18

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Moronge

Golongan	2011
I	0
II	13
III	7
IV	0

Kecamatan Moronge sampai sekarang telah di pimpin oleh 2 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat. Orang yang menjabat sebagai camat Moronge saat ini adalah Alex E. Bawelle, S.IP.

Pegawai Negeri Sipil yang ada di kantor kecamatan sebanyak 20 orang dengan golongan/ruang yang terbanyak yaitu golongan II sebesar 13 orang atau 65 persen dari total Pegawai Negeri Sipil di kantor kecamatan Moronge.

Kategori desa di kecamatan Moronge secara keseluruhan masih berkategori swadaya.

***** Tahukah Anda**

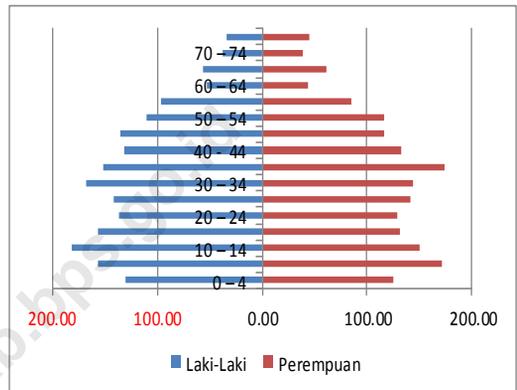
Kecamatan Moronge terbentuk pada tahun 2007, hasil pemekaran dari kecamatan Lirung

Jumlah penduduk Moronge pada tahun 2011 sebesar 3.687 jiwa. Jumlah penduduk diambil dari hasil registrasi desa, setiap 1 Km² ditempati penduduk sebanyak 181 sampai dengan 182 jiwa.

Tahun 2011 Komposisi penduduk Moronge di dominasi oleh penduduk usia produktif. Penduduk berusia muda sebesar 24,82 persen, penduduk usia produksif sebesar 67,80 persen sedangkan penduduk usia tua 7,41 persen. Sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (depedancy ratio) penduduk Moronge sebesar 47,54. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 47 orang tidak produktif.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana angka tersebut menunjuk lebih besar dari angka 100. Pada tahun 2011 sex ratio sebesar 110,51, dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 110 sampai 111 penduduk laki-laki.

Indikator Kependudukan Kecamatan Moronge



Sumber : Moronge Dalam Angka 2012

Indikator Kependudukan Kecamatan Moronge

Uraian	2011
Jumlah Penduduk (Jiwa)	3.687
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	181,18
Sex Ratio (L/P) (%)	110,51
% Penduduk menurut kelompok umur	
0-14 thn	24,82
15-64 thn	67,80
> 65 thn	7,41

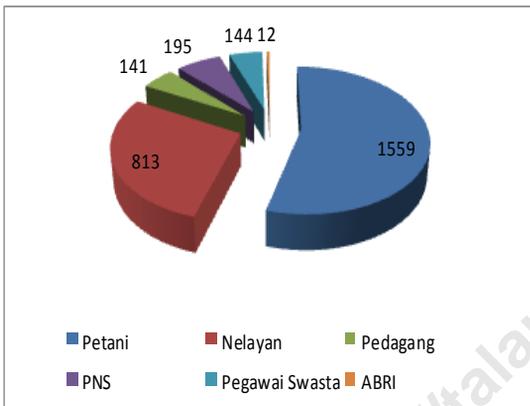
Sumber : Moronge Dalam Angka 2012

4

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.

Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Statistik Ketenagakerjaan Kecamatan Morongke

Uraian	Tahun 2011
Usia Kerja	2.770
Jumlah Penduduk	3.687

Sumber : Morongke Dalam Angka 2012

Dari jumlah penduduk Kecamatan Morongke, sebesar 75,21 persennya adalah penduduk usia kerja.

Jumlah tenaga kerja di Kecamatan Morongke sebesar 2.864 orang (tabel 3.9). Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar yaitu Petani sebanyak 1.559 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah penduduk bermata pencaharian sebagai ABRI.

Dengan adanya jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 2864 orang, berarti terdapat 77,68 persen penduduk yang mempunyai pekerjaan. Di samping itu penduduk yang

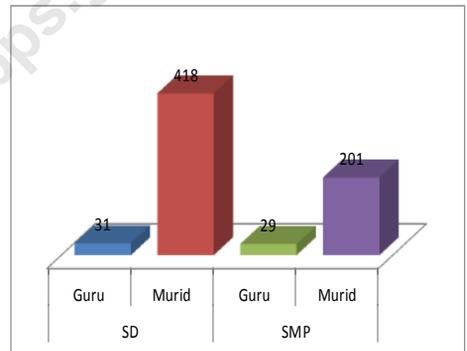
bekerja jumlahnya melebihi penduduk usia kerja. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat penduduk usia muda yang telah bekerja.

Pencapaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. pada jenjang pendidikan SD di Moronge untuk tahun 2011 seorang guru rata-rata mengajar 13 sampai 14 murid, SMP rata-rata seorang guru mengajar 6 sampai 7 murid. Kecamatan Moronge belum memiliki SMA.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk jenjang pendidikan SD di Moronge mencapai 12 sampai 13 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SMP dan daya tampung ruang kelas relative sama banyak dibandingkan dengan tingkat SD, yaitu masing-masing mencapai 13 sampai 14 murid per kelas.

Masyarakat Moronge yang ingin melanjutkan sekolah ke jenjang SMA harus melanjutkan di luar Kecamatan Moronge, sedangkan yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi harus ke ibu kota Kabupaten dan paling banyak melanjutkan studi diluar kabupaten.

Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Moronge



Statistik Pendidikan Kecamatan Moronge

Tingkat	Uraian	2011
SD	Ruang Kelas	34
	Guru	31
	Murid	418
	Rasio Murid Guru	13,48
SMP	Ruang Kelas	15
	Guru	29
	Murid	201
	Rasio Murid Guru	6,93

Sumber: Moronge Dalam Angka 2012

6

Kesehatan

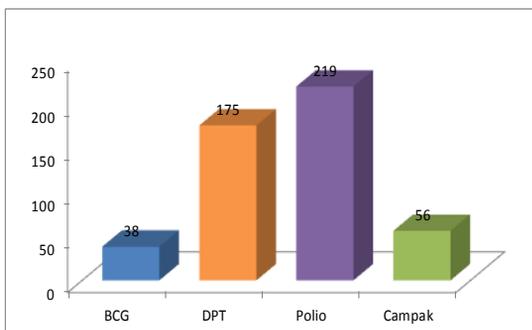
Kesehatan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap manusia karena apabila di dalam tubuh yang sehat pastinya terdapat jiwa yang kuat.

Statistik Kesehatan Kecamatan Moronge

Uraian	2011
Rumah sakit	0
Puskesmas Umum	1
PUSTU/Keliling	2
Posyandu	6
Apotek	0
Toko Obat	2
Banyaknya Tenaga Kesehatan	
Dokter Umum	1
Dokter Gigi	0
Apoteker	0
Sarjana Kesehatan	0

Sumber : Moronge Dalam Angka 2012

Hasil Imunisasi Di Kecamatan Moronge



Oleh sebab itu pemerintah membangun tempat/fasilitas kesehatan di tiap-tiap kecamatan secara khusus di Moronge, Puskesmas Umum ada 1 unit, Puskesmas Pembantu ada 2 unit dan untuk memantau dan memperhatikan kesehatan dan pertumbuhan anak maka di Moronge terdapat di setiap desa, masing-masing 1 unit Posyandu.

Dari fasilitas yang ada di Moronge maka tidaklah efisien apabila tidak ditunjang dengan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang ada di Moronge Hingga tahun 2011 sudah ada 1 dokter umum. Sedangkan tenaga kesehatan lain seperti dokter gigi, apoteker, dan sarjana kesehatan belum ada di kecamatan ini.

Hasil Imunisasi di Kecamatan Moronge menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya. Untuk Tahun 2011 Polio: 219, Campak: 56, sedangkan BCG: 38 dan DPT : 175.

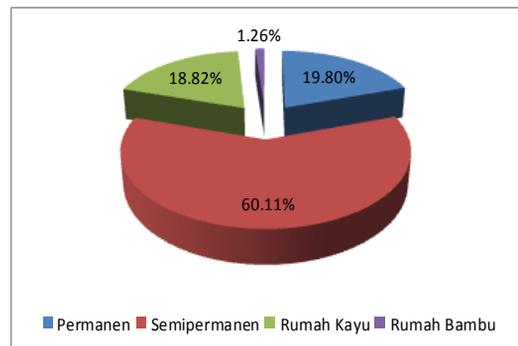
Perumahan adalah Kebutuhan yang mendasar bagi Manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup. Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai, luas dan dinding.

Kondisi perumahan di Kecamatan Moronge ditunjukkan bahwa yang paling dominan adalah rumah semi permanen berjumlah 428 unit atau 60,11%, rumah permanen 141 unit atau 19,80%, rumah kayu 134 unit atau 18,89% dan masih terdapat penduduk dengan hunian rumah bambu sebanyak 9 unit atau 1,26% dari rumah yang ada di Moronge.

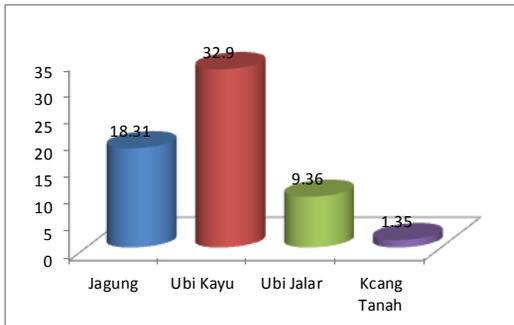
Statistik Perumahan di Kecamatan Moronge

Uraian	2011
Permanen	141
Semipermanen	428
Rumah Kayu	134
Rumah Bambu	9

Kondisi Perumahan di Kecamatan Moronge



Sumber: Moronge Dalam Angka 2012

Produksi Tanaman Pertanian

Sumber: Moronge Dalam Angka 2012
**Statistik Tanaman
 Pertanian dan Perkebunan**

Uraian	2011
Ubi kayu	
Luas Panen (ha)	17,9
Produksi (ton)	32,9
Produktifitas (ton/ha)	1,84
Jagung	
Luas Panen (ha)	10,4
Produksi (ton)	18,31
Produktifitas (ton/ha)	1,76
Kelapa	
Luas Panen (ha)	990,05
Produksi (ton)	271,55
Produktifitas (ton/ha)	0,27

Pertanian menjadi sektor andalan penduduk Kecamatan Moronge sebagai sumber penghasilan utama sebagian besar penduduknya.

Produksi tanaman palawija yang cukup besar perkembangannya dikecamatan Moronge adalah ubi kayu, dimana pada tahun 2011 banyaknya produksi ubi kayu adalah 32,9 ton dari luas panen sebesar 17,9 ha. Sedangkan jumlah produksi jenis tanaman palawija yang terkecil adalah kacang tanah, sebesar 1,35

Untuk tanaman perkebunan di kecamatan Moronge, tanaman kelapa merupakan komoditi hasil perkebunan yang menghasilkan nilai produksi terbesar dibandingkan dengan komoditi tanaman perkebunan lainnya, yaitu sebesar 271,55 ton, berikutnya adalah tanaman Pala, 143,74 ton, dan yang terakhir adalah tanaman Cengkeh sebanyak 11,15 ton.

Peternakan adalah sekumpulan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti Konsumsi (daging, telur dan susu) maupun alat transportasi/angkutan dll.

Di Moronge populasi ternak terbesar tahun 2011 adalah ayam kampung sebanyak 381 ekor di ikuti oleh babi sebanyak 346 ekor, sapi potong 101 ekor, dan itik sebanyak 65 ekor. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat lebih cenderung untuk berternak jenis ayam kampung karena lebih mudah proses pemeliharaannya.

Dibandingkan dengan tahun 2010, jumlah hewan ternak dan unggas di Kecamatan Moronge menurun.

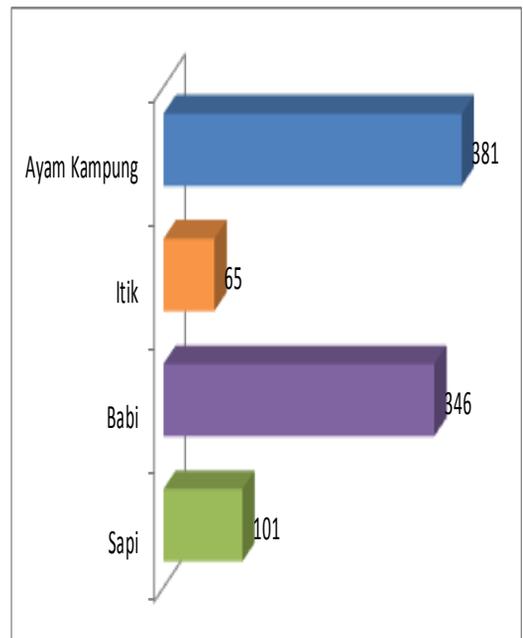
***** Tahukah Anda**

Di Kecamatan Moronge, populasi ayam kampung terbanyak terdapat di desa Moronge, yaitu 165 ekor.

Banyaknya Populasi Ternak dan Unggas Di Kecamatan Moronge

JENIS TERNAK	TAHUN
	2011
Sapi potong	101
Babi	346
Ayam Kampung	381
Itik	65

Populasi Ternak Dan Unggas Di Kecamatan Moronge

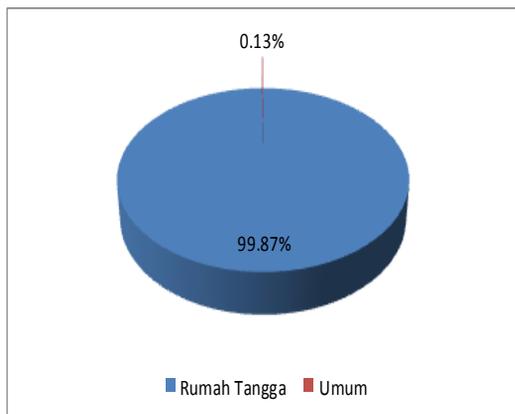


Sumber: Moronge Dalam Angka 2012

10

Sumber Daya Energi

Banyaknya Pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Moronge



Di Kecamatan Moronge kebutuhan tenaga listrik didominasi oleh sektor rumah tangga berjumlah 757 pelanggan (99,87 persen), sedangkan sector sarana umum hanya berjumlah 1 pelanggan (0,13 persen).

Sama halnya dengan listrik PLN, pelanggan air minum dari jenis tempat tinggal memiliki jumlah terbanyak, yaitu 463 pelanggan,, dan badan social/Rumah Sakit/Tempat Ibadah hanya berjumlah 10 pelanggan.

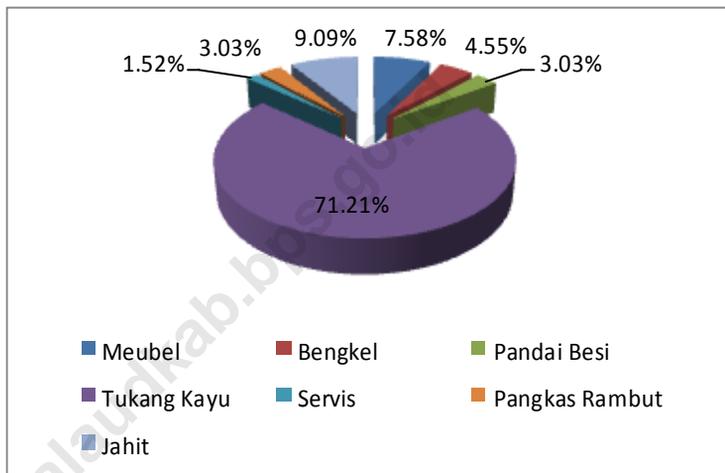
Statistik Pelanggan Air Minum di Kecamatan Moronge

Jenis Pelanggan	Tahun
	2011
Tempat Tinggal	463
Badan Sosial/ Tempat Ibadah/ Rumah Sakit	10
Hotel	0

Sumber: Moronge Dalam Angka 2012

Sektor industri kini merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah, terlebih dengan gencar-gencarnya pemerintah lebih menekankan untuk menumbuhkan industri rumah tangga (*home industry*) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, khususnya di daerah perbatasan.

Persentase Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga di Kecamatan Moronge



Sumber: Moronge Dalam Angka 2012

Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Moronge yang paling banyak di tekuni oleh masyarakat adalah tukang kayu sebesar 71,21 persen diikuti dengan penjahit sebesar 9,09 persen, dan meubel sebesar 7,58 persen.

**Statistik Transportasi di
Kecamatan Moronge**

Jumlah kendaraan terbanyak di Kecamatan Moronge adalah sepeda motor, yaitu 394 unit.. Di urutan kedua terbanyak adalah sampan sebanyak 92 unit, kemudian sepeda sebanyak 80 unit.

Jenis Kendaraan	Tahun 2011
Truk	1
Mobil Penumpang	10
Sepeda Motor	394
Sepeda	80
Perahu Motor Tempel	37
Sampan	92
Gerobak	44

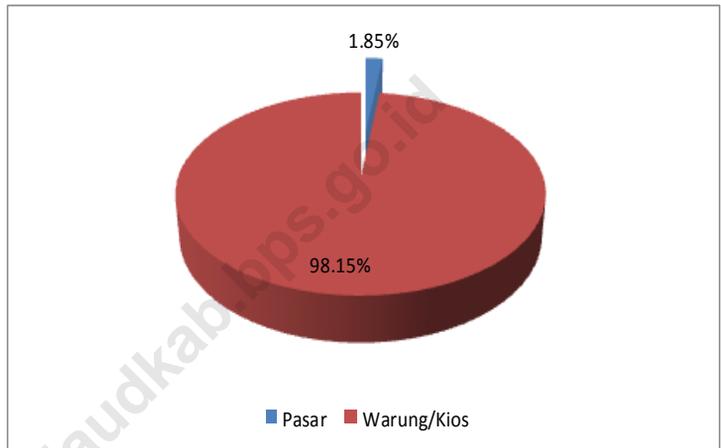
**** Tahukah Anda**

Perlu jalur laut dan darat untuk menuju Kecamatan Moronge dari ibukota kabupaten.

Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian.

Pasar adalah tempat bertemunya para penjual dan pembeli dalam tujuan untuk melakukan transaksi perdagangan.

Banyaknya Pasar dan Warung di Kecamatan Moronge



Sumber: Moronge Dalam Angka 2012

Moronge telah mempunyai pasar permanen sebanyak 1 unit. Selain itu di Moronge ada 53 warung/kios dan belum mempunyai toko ukuran besar. Jadi masyarakat Moronge sudah relatif cukup untuk melakukan transaksi jual-beli.

Umumnya Warung/kios yang ada di Moronge barang-barang yang dijual adalah sembilan bahan pokok. Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2011 ; Beras/kg.Rp.8.000, Ikan asin/kg; Rp.40.000; Minyak Kelapa/liter Rp.14.000; Gula Pasir Rp.10.000; dan Garam Rp.1.000.

LAMPIRAN

<https://talaudkal.com/go.id>

Tabel 2.1 Tipe Desa/Kelurahan, Status, dan Jumlah Dusun di Kecamatan Moronge, 2011

Desa/Kelurahan	Tipe Desa/ Kelurahan	Status Swadaya/ Swakarya/	Jumlah Dusun
[1]	[2]	[3]	[4]
Moronge	Desa	Swadaya	3
Moronge I	Desa	Swadaya	3
Moronge II	Desa	Swadaya	3
Moronge Selatan	Desa	Swadaya	3
Moronge Selatan I	Desa	Swadaya	3
Moronge Selatan II	Desa	Swadaya	3
Jumlah			18
2010			18
2009			18

Sumber: Moronge Dalam Angka, 2012

Tabel 3.1 Jumlah penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Moronge, 2011

Desa/Kelurahan	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
[1]	[2]	[3]	[4]
Moronge	364	339	703
Moronge I	303	295	598
Moronge II	293	259	552
Moronge Selatan	299	294	593
Moronge Selatan I	301	321	622
Moronge Selatan II	328	291	619
Jumlah	1.888	1.799	3.687
2010	1.899	1.833	3.732
2009	1.942	1.890	3.813
2008	1.918	1.869	3.787

Sumber: Moronge Dalam Angka, 2012

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian, Tahun 2011

Desa/Kelurahan	Petani	Nelayan	Pedagang	PNS
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Moronge	293	179	38	42
Moronge I	243	131	16	29
Moronge II	236	127	30	18
Moronge Selatan	221	135	29	44
Moronge Selatan I	268	119	20	31
Moronge Selatan II	298	140	17	44
Jumlah	1559	813	141	195
2010	803	68	150	208
2009	803	75	51	222
2008	961	88	43	188

Sumber : Moronge Dalam Angka 2012

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian, Tahun 2011

Lanjutan

Desa/Kelurahan	Pegawai Swasta	ABRI	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Morong	4	1	-	703
Morong I	6		-	598
Morong II	1		-	552
Morong Selatan	26	2	-	593
Morong Selatan I	65	5	-	622
Morong Selatan II	3	1	-	619
Jumlah	144	12	-	3.687
2009	166	5	-	171
2008	-	5	-	5

Sumber : Morong Dalam Angka 2012

Tabel 9.1 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenisnya Tahun 2011

Desa/Kelurahan	Sapi	Babi	Itik	Ayam Kam-
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Morongge	16	118	21	165
Morongge I	18	34	9	68
Morongge II	14	73	-	57
Morongge Selatan	14	72	35	20
Morongge Selatan I	26	26	-	18
Morongge Selatan II	13	23	-	53
Jumlah	101	346	65	381
2010	103	103	81	1.013

Sumber : Morongge Dalam Angka 2012

Tabel 13.1 Banyaknya Pasar, Toko, Warung/Kios, Restoran/Rumah Makan Tahun 2011

Desa/Kelurahan	Pasar		Toko	Warung / Kios	Restoran / Rumah
	Bangunan	Tanpa Bangunan			
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Morongge	-	-	-	16	-
Morongge I	-	-	-	10	-
Morongge II	-	-	-	4	-
Morongge Selatan	1	-	-	7	-
Morongge Selatan I	-	-	-	10	-
Morongge Selatan II	-	-	-	6	-
Jumlah	1	-	-	53	-
2010	1	-	-	53	-

Sumber : Morongge Dalam Angka 2012

Tabel 13.2 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok Tahun 2011

Bulan	Beras	Ikan Asin	Minyak Kelapa	Gula Pasir	Garam
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
Februari	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
Maret	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
April	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
Mei	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
Juni	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
Juli	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
Agustus	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
September	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
Oktober	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
November	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
Desember	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
Rata-rata	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000
2010	8.000	40.000	14.000	10.000	1.000

Sumber : Moronge Dalam Angka 2012

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**